

**EKOTEOLOGI QUR'ANI: ANALISIS KOMPARATIF
TAFSIR MARĀH LABĪD DAN *TAFSIR AL-AZHAR*
TERHADAP AYAT-AYAT KERUSAKAN LINGKUNGAN**

SKRIPSI

OLEH:

M. FARID RIDHA



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026**

**EKOTEOLOGI QUR'ANI: ANALISIS KOMPARATIF
TAFSIR MARĀH LABĪD DAN *TAFSIR AL-AZHAR*
TERHADAP AYAT-AYAT KERUSAKAN LINGKUNGAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu untuk menyelesaikan gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

**Oleh:
M. Farid Ridha
NIM. 220103020166**

**UNIVERITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : M. Farid Ridha
NIM : 220103020166
Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 30 April 2003
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: “Ekoteologi Qur’ani: Analisis Komparatif Tafsir *Marāh Labīd* dan *Tafsir al-Azhar* Terhadap Ayat-Ayat Kerusakan Lingkungan” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banjarmasin, 27 Desember 2025

Yang membuat pernyataan



M. Farid Ridha

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 2259 / Un. 14/III.3/PP.00.9/12/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : M. Farid Ridha
NIM : 220103020166
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

EKOTEKOLOGI QUR'ANI: ANALISIS KOMPARATIF TAFSIR MARAH LABID DAN TAFSIR AL-AZHAR TERHADAP AYAT-AYAT KERUSAKAN LINGKUNGAN

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 20%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 30 Desember 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Roshori, M.Ag

NIP 197001011998031002

PERSETUJUAN SKRIPSI

**EKOTEOLOGI QUR'ANI: ANALISIS KOMPARATIF
TAFSIR MARĀḤ LABĪD DAN TAFSIR AL-AZHAR
TERHADAP AYAT-AYAT KERUSAKAN LINGKUNGAN**


Disusun dan diajukan oleh:

M. Farid Ridha
NIM. 220103020166

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Untuk dapat diujikan kepada Dosen Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II



Bashori, M.Ag.


NIP. 19700101 199803 1 002



H. Muhammad Arabiy, MA.

NIP. 19860812 01503 1 003

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Bashori, M.Ag.

NIP. 19700101 199803 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

EKOTEOLOGI QUR'ANI: ANALISIS KOMPARATIF TAFSIR MARĀḤ LABĪD DAN TAFSIR AL-AZHAR TERHADAP AYAT-AYAT KERUSAKAN LINGKUNGAN

Dipersembahkan dan disusun oleh:






M. Farid Ridha

NIM. 220103020166

Telah diajukan pada Dewan Penguji

Pada Hari Kamis, 8 Januari 2026



Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. Ahmad Sagir, M.Ag. (Ketua Penguji)	1. 
2. H. Ibnu Arabi, M.Fil.I. (Penguji 1)	2. 
3. Bashori, M.Ag. (Penguji 2)	3. 
4. Hafiz Mubarak, M.Pd.I. (Penguji 3)	4. 
5. Alfinnor Effendiy, M.H. (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. Ahmad Sagir, M. Ag
NIP. 19711217 199603 1 001

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan” (QS. al-Insyirah/94: 6)

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang. Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan seluruh alam yang telah menurunkan Al-Qur`an sebagai petunjuk bagi hamba-hambaNya yang beriman. *Shalawat* serta salam semoga selalu tercurah kepada seorang insan teladan, junjungan kita Baginda Nabi Muhammad Saw, serta seluruh keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau hingga hari akhir.

Atas berkah dan Rahmat Allah Swt jualah, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berbentuk skripsi ini. Yang berjudul "*Ekoteologi Qur`ani: Analisis Komparatif Tafsir Marāh Labīd dan Tafsir al-Azhar Terhadap Ayat-Ayat Kerusakan Lingkungan*". Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Agama dalam bidang Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir.

Selama proses penyusunan skripsi ini, baik itu semenjak persiapan sampai perampungan akhir, penulis telah cukup banyak mendapatkan motivasi, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun 2017-2025.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

3. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Banjarmasin tahun 2021-2025.
4. Bapak Prof. Dr. Akhmad Sagir, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sekarang.
5. Bapak Riza Saputra, M.A., selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir tahun 2022-2025.
6. Bapak Bashori, M. Ag., selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, sekaligus menjadi dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, bantuan, do'a serta selalu memberikan semangat kepada penulis untuk bisa menyelesaikan penelitian ini.
7. Bapak H. Muhammad Arabiy, MA., selaku dosen penasehat akademik dan dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, saran dan do'a kepada penulis.
8. Dosen-dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat berharga terhadap penulis dan kelak menjadi modal penting bagi penulis untuk mengabdikan di masyarakat atau dalam mengembangkan karir, serta segenap civitas akademika Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.
9. Abah dan Mama yang selalu mendukung, mendo'akan, memberi semangat, memberi arahan dan nasehat kepada penulis.

10. Guru-guru penulis: KH. Ahmad Zuhdiannoor, KH. Bahran Jamil, KH. Ahmad Mulkani, Habib Anis bin Umar Assegaf, Ustadz Sarman, S.Ag., yang telah mengajarkan ilmu-ilmu agama dan memberikan bimbingan spiritual kepada penulis.
11. Saudara-saudari penulis: Kakak Faradina, M.Pd., dan Kakak Muhammad Faisal Reza yang selalu mendukung, mendo'akan, memberi arahan dan nasehat, serta menjadi sumber inspirasi penulis.
12. Keponakan-keponakan penulis: Faadiya Haura Ramadhina, Fatiya Naura Ramadhina, Nadya Safira, Gusti M. Zein Karim, yang selalu menemani dan menghibur penulis.
13. Anggota Majelis Ar Raudhah Al-Banjari dan Majelis Jalsah Itsnain Banjarmasin, yang selalu memembersamai penulis.
14. Teman-teman lokal IAT 22C yang banyak memberikan dukungan, menguatkan dan membantu penulis.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan keilmuan dan tradisi penafsiran Al-Qur`an ke depan. Kepada Allah jualah segala ikhtiar kita serahkan dengan harapan limpahan taufik dan hidayah-Nya senantiasa meliputi kita semua. Aamiin.

Banjarmasin, 27 Desember 2025



Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ˆ
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	Ai	a dan i
ـَـوْ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـٓ	Â	a dengan topi di atas
ـَـيْٓ	Î	i dengan topi di atas
ـَـوْٓ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Contoh (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang

diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata (الضَّرورة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

1. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طريقة	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdat al-Wujûd

5. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia

(PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

6. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَضْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الضَّالِحِ	Maulânâ Malik al-Shâlih
بِذِكْرِ اللَّهِ	yu`tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِظْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَضْمُونَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
ظَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni

المساهمة	al-musâhamah
من سلك طريقاً	man salaka tharîqan

SINGKATAN-SINGKATAN

NIM	: Nomor Induk Mahasiswa
NIP	: Nomor Induk Pegawai
Q.S.	: Al-Qur`an Surah
Vol.	: Volume
No.	: Nomor
Swt.	: <i>Subhânahu wa Ta`âlâ</i>
Saw.	: <i>Shallallâhu `alaihi wa sallam</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 1 – Konsep <i>Fasād</i>	50
-------------------------------------	----

ABSTRAK

M. Farid Ridha, 220103020166, *Ekoteologi Qur'ani: Analisis Komparatif Tafsir Marāh Labīd Dan Tafsir Al-Azhar Terhadap Ayat-Ayat Kerusakan Lingkungan*. Pembimbing (I) Bashori, M.Ag., Pembimbing (II) H. Muhammad Arabiy, MA., pada program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Ekoteologi Qur'ani, Komparatif, Tafsir *Marāh Labīd*, Tafsir al-Azhar, Kerusakan lingkungan.

Krisis lingkungan hidup merupakan persoalan global yang semakin mengancam keberlanjutan kehidupan manusia dan keseimbangan ekosistem. Fenomena seperti deforestasi, pencemaran, degradasi lingkungan, serta meningkatnya bencana ekologis menunjukkan adanya relasi problematis antara manusia dan alam. Dalam perspektif Islam, kerusakan lingkungan tidak hanya dipahami sebagai persoalan ekologis, tetapi juga sebagai persoalan teologis dan etis yang berkaitan dengan perilaku manusia sebagai khalifah di bumi. Al-Qur'an menggunakan konsep *fasād* untuk menggambarkan kerusakan yang mencakup dimensi moral, sosial, dan ekologis. Namun demikian, kajian yang membandingkan konstruksi makna *fasād* dalam tafsir klasik dan modern, khususnya dalam kerangka ekoteologi Qur'ani, masih relatif terbatas.

Penelitian ini bertujuan menganalisis penafsiran ayat-ayat kerusakan lingkungan dalam Tafsir *Marāh Labīd* karya Syekh Nawawi al-Bantani dan Tafsir *al-Azhar* karya Buya Hamka, serta mengungkap persamaan dan perbedaan orientasi penafsiran keduanya dalam perspektif ekoteologi Qur'ani. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif-deskriptif, menggunakan metode tafsir tematik-komparatif. Objek kajian difokuskan pada tiga ayat kunci tentang kerusakan lingkungan, yaitu QS. al-Baqarah/2: 205, QS. al-Rūm/30: 41, dan QS. al-A'rāf/7: 56, yang dianalisis berdasarkan struktur penyebab, bentuk, dan akibat kerusakan lingkungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua mufasir sama-sama menempatkan manusia sebagai aktor utama terjadinya kerusakan lingkungan. Namun, terdapat perbedaan penekanan makna yang signifikan. Tafsir *Marāh Labīd* cenderung menekankan dimensi moral-spiritual, dengan memandang kerusakan lingkungan sebagai konsekuensi dari penyimpangan akhlak dan ketaatan manusia terhadap Allah. Sementara itu, Tafsir *al-Azhar* lebih menekankan dimensi sosial-kemanusiaan, dengan memahami kerusakan lingkungan sebagai dampak dari perilaku kolektif manusia, ketidakadilan sosial, serta pengelolaan alam yang tidak bertanggung jawab dalam konteks kehidupan modern. Dalam hal bentuk dan akibat kerusakan, Syekh Nawawi lebih menekannya sebagai gangguan terhadap keseimbangan kosmik dan hilangnya keberkahan, sedangkan Hamka menekankan dampak nyata berupa penderitaan sosial dan kemanusiaan.

Melalui kerangka ekoteologi Qur'ani, penelitian ini menyimpulkan bahwa kerusakan lingkungan dalam al-Qur'an merupakan persoalan multidimensional

yang berakar pada relasi manusia dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam. Perbedaan orientasi penafsiran kedua mufasir tidak bersifat kontradiktif, melainkan saling melengkapi dalam membangun pemahaman teologis dan etis tentang krisis lingkungan. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya kajian tafsir lingkungan dan ekoteologi Qur'ani, serta menawarkan kerangka reflektif untuk membaca persoalan ekologis kontemporer dalam perspektif Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN SKRIPSI	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	ix
SINGKATAN-SINGKATAN	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
ABSTRAK	xix
DAFTAR ISI	xix
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Batasan Penelitian.....	9
E. Signifikansi Penelitian	10
F. Definisi Istilah	10
G. Penelitian Terdahulu.....	12
H. Metode Penelitian	16
I. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II	
LANDASAN TEORETIS DAN KERANGKA KONSEPTUAL	24
A. Landasan Epistemologis	24
B. Paradigma Penelitian	26
C. Pendekatan Penelitian.....	28
D. Tinjauan Penelitian Terdahulu	30
E. Teori Utama sebagai Landasan Teoretis	33
1. Ekoteologi Qur’ani.....	33
2. Ekoteologi Qur’ani Sebagai Kerangka Analisis Tafsir	41
3. Relevansi Ekoteologi Qur’ani dengan Analisis Komparatif Tafsir	44
F. Konsep Qur’ani Kunci (<i>Fasād</i>).....	46

	G. Definisi Konseptual dan Operasional	49
	1. Definisi Konseptual	49
	2. Definisi Operasional	49
	H. Jaringan Makna dan Relasi Konseptual.....	50
	I. Klasifikasi dan Dimensi Konsep.....	52
	J. Indikator Tekstual (Ayat Terkait)	53
	1. Indikator Penyebab	54
	2. Indikator Bentuk	54
	3. Indikator Akibat	55
	K. Kerangka Konseptual Penelitian	56
	L. Asumsi Teoretis Penelitian	58
BAB III	BIOGRAFI TOKOH DAN PROFIL KITAB TAFSIR	61
	A. Syekh Nawawi al-Bantani dan <i>Tafsir Marāh Labīd</i>	61
	1. Biografi Syekh Nawawi al-Bantani	61
	2. Latar Belakang Penulisan <i>Tafsir Marāh Labīd</i>	63
	3. Metode Penafsiran <i>Marāh Labīd</i>	66
	4. Corak Penafsiran <i>Tafsir Marāh Labīd</i>	68
	B. Buya Hamka dan <i>Tafsir Al-Azhar</i>	70
	1. Biografi Buya Hamka	70
	2. Latar Belakang Penulisan <i>Tafsir Al-Azhar</i>	72
	3. Metode Penafsiran <i>Tafsir Al-Azhar</i>	74
	4. Corak Penafsiran <i>Tafsir Al-Azhar</i>	76
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	78
	A. Hasil Penelitian.....	78
	1. Ayat-Ayat Kerusakan Lingkungan Sebagai Objek Penelitian	78
	2. Penafsiran Ayat-Ayat Kerusakan Lingkungan dalam <i>Tafsir Marāh Labīd</i>	79
	3. Penafsiran Ayat-Ayat Kerusakan Lingkungan dalam <i>Tafsir al-Azhar</i>	80
	4. Struktur Argumentasi Tafsir tentang Penyebab Kerusakan Lingkungan	82
	5. Penekanan Makna Penyebab Kerusakan Lingkungan	85
	6. Penekanan Makna tentang Bentuk Kerusakan Lingkungan .	88
	7. Penekanan Makna tentang Akibat Kerusakan Lingkungan..	91
	8. Pola Persamaan dan Perbedaan Penekanan Makna	93

9. Temuan Komparatif Utama	96
10. Sintesis Temuan.....	98
B. Pembahasan	99
1. Ekoteologi Qur’ani sebagai Kerangka Interpretatif.....	100
2. Penyebab Kerusakan Lingkungan dalam Perspektif Ekoteologi Qur’ani	102
3. Bentuk Kerusakan Lingkungan dalam Perspektif Ekoteologi Qur’ani	104
4. Akibat Kerusakan Lingkungan dalam Perspektif Ekoteologi Qur’ani	106
5. Sintesis Pembahasan dengan Ekoteologi Qur’ani	108
6. Sintesis Pembahasan dengan Kajian Terdahulu	110
7. Sintesis Pembahasan atas Pandangan Kedua Tokoh	111
8. Relevansi Temuan terhadap Krisis Lingkungan Kontemporer	112
9. Implikasi Konseptual dan Teoretis	113
10. Keterbatasan Pembahasan	115
11. Penegasan Akhir Pembahasan	116
BAB V PENUTUP.....	118
A. Kesimpulan	118
B. Saran	120
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN-LAMPIRAN	130
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	140